

BAB III

METODE KASUS

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah studi kasus yang diuraikan secara deskriptif dari hasil pengumpulan data yang diperoleh dari beberapa metode. Metode Laporan Tugas Akhir yang digunakan yaitu penelitian observasional deskriptif wawancara (anamnesa), maupun pengukuran fisik dan pemeriksaan kebidanan langsung kepada klien. Data sekunder diperoleh dengan melakukan pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan penunjang lainnya (USG, foto rontgen dll) data kesehatan penduduk kota dan provinsi, buku KIA sebagai buku catatan perkembangan klien dengan melakukan pendekatan studi kasus terhadap asuhan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana yang dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi. Asuhan kebidanan yang diteliti yaitu asuhan kebidanan yang berkelanjutan (*Continuity of Care*).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Delima dan kunjungan rumah pasien

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yaitu pada tanggal 29 mei – 26 juli 2024

C. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus yaitu Ny. S umur 33 tahun G1P0A0 usia kehamilan 37⁺⁴ minggu

D. Instrumen Studi Kasus

1. Alat yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain yaitu : thermometer, timbangan berat badan, stetoskop, tensimeter, doppler, jam tangan, midline, pengukur tinggi badan, matras, balok, gymball dan inform consent
2. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara yaitu format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir, yaitu ballpoint, buku, penggaris.
3. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi ialah data rekam medik pasien dan buku KIA.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dimana responden yang disurvei diwawancarai secara langsung. Metode ini memberikan hasil langsung. Metode wawancara dapat digunakan ketika peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang responden, daftar periksa yang harus dilengkapi atau daftar periksa digunakan sebagai panduan wawancara (Adil et al. 2023).

Wawancara ini dilakukan dengan Ny. S untuk mengumpulkan data subyektif ibu hamil yang meliputi, identitas ibu, keluhan saat ini, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan yang lalu dan sekarang, riwayat KB, riwayat penyakit dan pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

2. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data untuk mengevaluasi dengan panca indera (tidak hanya dengan mata). Mencium, mengecap, menyentuh juga merupakan bentuk-bentuk pengamatan (Adil et al. 2023).

Pada tahap ini melakukan pemantauan dari ibu melakukan ANC sampai dengan Masa nifas.

3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah pengumpulan informasi dengan cara memeriksa kondisi fisik pasien dengan cara melihat, menyentuh, mengetuk, dan mendengar. Pemeriksaan fisik dalam studi kasus ini dilakukan dari head to toe. Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar informed consent.

4. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan medis khusus yang dilakukan atas indikasi medis tertentu untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap. Rencana pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan laboratorium (darah dan urin) dan USG.

5. Studi dokumentasi

Dokumentasi adalah sistem untuk merekam dan mengkomunikasikan informasi tentang status dan kemajuan kesehatan pasien, dan semua pelaksanaan dilakukan oleh profesional kesehatan (Ariani 2023).

Penulis menggunakan data dari status buku KIA, foto persetujuan dengan klien, dan foto saat kegiatan kunjungan asuhan.

6. Studi Pustaka

Studi pustaka disebut juga kajian pustaka, kajian teoritis, dan tinjauan teori. Studi pustaka atau literatur review akan digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dalam pembahasan studi kasus dari berbagai buku, artikel, yang ditulis oleh para ahli, jurnal maupun majalah ilmiah yang terpercaya (Adil et al. 2023). Pada studi kasus ini penelitian menggunakan berbagai teori pada buku kebidanan dari kehamilan, persalinan, nifas dan BBL.

F. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan adalah pengolahan data kualitatif yaitu :

1. Mendeskripsikan temuan-temuan dalam pengumpulan data yang dikombinasikan dengan teori-teori yang telah ditulis dalam tinjauan pustaka.
2. Data yang diperoleh dari hasil anamnesa maupun pemeriksaan Dari analisa tersebut kemudian ditemukan atau ditentukan suatu diagnose serta permasalahan.
3. Diagnosa dan permasalahan ditentukan kemudian dilakukan penatalaksanaan dan dilakukan evaluasi serta penarikan kesimpulan.
4. Hasil dari asuhan yang diberikan kemudian didiskripsikan dan disimpulkan atau dianalisa menggunakan asumsi peneliti didukung dengan teori yang ada. Data dalam studi kasus ini disajikan dengan teks yang bersifat naratif.

G. Etika Studi Kasus

Kode etik penelitian adalah suatu proses etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian), dan masyarakat yang akan memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut. Tujuan dari etika penelitian ini adalah untuk melindungi dan menjamin kerahasiaan responden. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etika penelitian dari Komisi Etika Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 23 Oktober 2024 Dibawah ini merupakan langkah-langkah dalam 3 etika penelitian, yaitu:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (informend consent) Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan maksud, tujuan, risiko, dan prosedur penelitian kepada calon responden sebelum penelitian dilakukan dan meminta persetujuan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti memperkenalkan diri dan penelitiannya kepada responden. Semua

responden menyetujui adanya penelitian, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Peneliti tidak memaksakan kepada responden dalam penelitian ini, karena hal tersebut merupakan hak setiap individu.

2. Anonym (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian pada subjek penelitian agar tetap menjaga privasinya. Perlakuan untuk tetap menjaga privasi responden, identitas subyek penelitian tidak dicantumkan pada lembar penelitian, hanya dengan memberikan kode nomor responden pada lembar kuesioner yang telah diisi responden.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan data-data yang diperoleh dan hanya mengungkapkan data yang peneliti dapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitian hanya inisial ataupun alamat responden. Data yang didapatkan dari responden hanya digunakan sebagai data penelitian dan tidak digunakan sebagai bahan kepentingan lain.

H. Pelaksanaan Penelitian

Studi kasus dilaksanakan dalam 3 tahap, antara lain sebagai berikut :

1. Persiapan

Bagian ini diberikan hal yang dilakukan dari penyusunan laporan pengkajian sampai dilakukan validasi LTA. Sebelum melakukan asuhan di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi tempat dan pengambilan kasus LTA di lahan dilakukan yang sudah ditentukan.
- b. Mengajukan surat izin ke koordinator LTA untuk pengantar pencarian pasien untuk studi kasus sesuai dengan kriteria di Klinik Pratama Delima

- c. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk proses bimbingan terkait dengan pemilihan pasien.
- d. Melakukan pengisian lembar persetujuan judul untuk keperluan izin pengambilan data.
- e. Melakukan Pendekatan ke pasien dan Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (informed consent) pada tanggal 29 Mei 2024.
- f. Melakukan pengkajian pada pasien di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus pada Ny. S umur 33 tahun G1P0A0 UK 37+1 minggu di Klinik Pratama Delima
- g. Melakukan penyusunan laporan pengkajian LTA.
- h. Bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA pada dosen pembimbing LTA.
- i. Melakukan validasi pasien LTA pada tanggal 6 Juni 2024.

2. Pelaksanaan

Bagian ini berisikan hal yang berkaitan dengan pelaksanaan asuhan sampai analisis data asuhan kebidanan mulai dari cara melakukan asuhan hingga asuhan yang diberikan. Bentuk tahap ini melakukan asuhan kebidanan komprehensif meliputi:

- a. Asuhan ANC (Antenatal Care) dilakukan 4 kali pada TM III pada umur kehamilan 37+4 sampai 40 minggu, yaitu:
 - 1) Kunjungan I dilakukan pada usia kehamilan 37+4 minggu pada tanggal 29 Mei 2024 yaitu dengan melakukan informed consent untuk dilakukn pendampingan, melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, memberikan KIE terkait nutrisi ibu hamil, memberikan KIE tanda-tanda bahaya kehamilan pada TM III, KIE personal hygiene, dan memastikan ibu untuk mengkonsumsi rutin tablet FE yang telah diberikan.

- 2) Kunjungan II dilakukan pada usia kehamilan 37+6 minggu pada tanggal 31 Mei 2024 yaitu dengan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, memberikan asuhan komplementer yoga hamil, memberikan KIE terkait nutrisi ibu hamil, memberikan KIE tanda-memastikan ibu untuk mengkonsumsi rutin tablet FE yang telah diberikan.
 - 3) Kunjungan III dilakukan pada usia kehamilan 39⁺¹ minggu pada tanggal 08 Juni 2024 yaitu dengan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, memberikan asuhan komplementer yoga hamil, KIE terkait dengan keluhan yang ibu rasakan, memberikan KIE tanda-tanda persalinan dan P4K, menyarankan ibu untuk melakukan aktivitas fisik seperti banyak berjalan, mengatur nafas apabila perut terasa kencang untuk persiapan melahirkan, memastikan ibu untuk mengkonsumsi rutin tablet FE yang telah diberikan, dan memberitahu ibu untuk kunjungan 1 minggu lagi atau jika ada keluhan.
- b. Asuhan INC (Intranatal Care) dilakukan di Klinik Pratama Delima pada tanggal 14 Juni 2024
 - c. Asuhan PNC (Postnatal Care) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 Hari postpartum yaitu :
 - 1) KF I dilakukan pada hari ke 1 nifas pada tanggal 14 Juni 2024 yaitu dengan mengobservasi keadaan ibu, melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, observasi pendarahan, memeriksa kontraksi, mengukur tinggi fundus dan memberikan konseling tentang teknik menyusui, KIE gizi nutrisi pada ibu nifas, personal hygiene dan asuhan komplementer pijat oksitosin.
 - 2) KF 2 dilakukan pada hari ke 4 nifas yaitu pada tanggal 18 Juni 2024 dengan mengobservasi keadaan ibu dengan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan tanda-tanda bahaya nifas seperti

pembengkakan pada payudara dan juga periksa luka jahitan, memberikan konseling tanda bahaya nifas, dan menyarankan luangkan waktu istirahat untuk ibu nifas.

- 3) KF 3 dilakukan pada hari ke 9 nifas yaitu pada tanggal 23 Juni 2024 dengan mengobservasi keadaan ibu dengan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan tanda-tanda bahaya nifas seperti pembengkakan pada payudara dan juga periksa luka jahitan, asuhan memberikan konseling mengenai gizi yang baik untuk ibu nifas serta menjaga pola kebersihan, KIE istirahat cukup, menganjurkan ibu untuk selalu memberikan ASI secara on demand menghindari terjadinya penumpukkan ASI, memberikan dukungan psikologis kepada ibu serta menganjurkan ibu untuk segera merencanakan KB yang aman untuk menyusui.
 - 4) KF 4 dilakukan pada hari ke nifas yaitu pada tanggal 19 Juli 2024 dengan asuhan memberikan konseling pemenuhan gizi ibu nifas dan informasi terkait dengan KB IUD.
- d. Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 14 hari atau sampai KN 3, yaitu :
- 1) KN I dilakukan pada neonates 10 jam tanggal 14 Juni 2024 dengan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, antropometri, asuhan pemberian Vit.K dan salap mata, perawatan tali pusat, pemberian Hb0, KIE terkait tanda bahaya BBL, dan frekuensi menyusui
 - 2) KN 2 dilakukan pada hari ke 4 tanggal 18 Juni 2024 dengan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, evaluasi perawatan tali pusat, evaluasi pemberian ASI, imunisasi BCG
 - 3) K3 dilakukan pada hari ke 9 tanggal 23 Juni 2024 dengan asuhan memberikan konseling mengenai imunisasi dasar pada anak

3. Penyusunan Laporan

Hasil akhir dilakukan penelitian penyusunan hasil laporan asuhan yang dimulai dari latar belakang, tinjauan teori, metodologi LTA dan tinjauan kasus, pembahasan, penarikan kesimpulan dan saran, sampai persiapan ujian hasil LTA.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA